



Penguatan Peran Pemimpin: Keterampilan, Komunikasi, Negosiasi, dan Pengambilan Keputusan

Putri Setiawati¹

STAI-Raudhatul Akmal Batang Kuis

Email: putrisetiawati321@gmail.com

Received: 2025-01-15; Accepted: 2025-02-10; Published: 2025-02-20

***Abstrak:** Peran pemimpin dalam suatu organisasi sangat bergantung pada keterampilan komunikasi, negosiasi, dan pengambilan keputusan. Kemampuan ini menjadi krusial dalam memastikan keberhasilan organisasi dalam menghadapi tantangan yang dinamis. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh penguatan keterampilan tersebut terhadap efektivitas kepemimpinan dalam suatu organisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus pada beberapa organisasi di Indonesia. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap pemimpin di berbagai sektor industri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemimpin yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik mampu menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif dan meningkatkan efektivitas tim. Keterampilan negosiasi yang kuat membantu pemimpin dalam mencapai kesepakatan yang menguntungkan bagi organisasi dan pihak eksternal. Selain itu, pengambilan keputusan yang berbasis data dan analisis strategis terbukti meningkatkan efisiensi dan produktivitas organisasi. Lebih lanjut, penelitian ini menyoroti pentingnya pelatihan keterampilan komunikasi, negosiasi, dan pengambilan keputusan bagi para pemimpin agar mampu mengelola organisasi dengan lebih baik. Organisasi yang mengimplementasikan pelatihan ini mengalami peningkatan dalam pencapaian tujuan dan kepuasan karyawan. Oleh karena itu, diperlukan strategi penguatan keterampilan kepemimpinan melalui pendidikan formal dan non-formal guna meningkatkan daya saing organisasi di era globalisasi. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa organisasi harus lebih proaktif dalam mengembangkan program pelatihan kepemimpinan yang berfokus pada komunikasi, negosiasi, dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, pemimpin dapat lebih adaptif dalam menghadapi perubahan dan menciptakan kebijakan yang mendukung perkembangan organisasi secara berkelanjutan.*

***Kata Kunci:** Kepemimpinan, Komunikasi, Negosiasi, Pengambilan Keputusan, Efektivitas Organisasi*

Abstract: *The role of a leader in an organization relies heavily on communication, negotiation, and decision-making skills. These skills are crucial in ensuring organizational success in facing dynamic challenges. This study aims to identify the effect of strengthening these skills on leadership effectiveness in an organization.*

The research method used is a qualitative approach with case studies on several organizations in Indonesia. Data was collected through in-depth interviews and observations of leaders in various industry sectors. The results showed that leaders who have good communication skills are able to create a more conducive work environment and improve team effectiveness. Strong negotiation skills assist leaders in reaching agreements that are beneficial to the organization and external parties. In addition, data-driven decision making and strategic analysis are proven to improve organizational efficiency and productivity.

Furthermore, this research highlights the importance of communication, negotiation, and decision-making skills training for leaders to better manage organizations. Organizations that implement this training experience improvements in goal achievement and employee satisfaction. Therefore, a strategy to strengthen leadership skills is needed.

The implications of this study suggest that organizations should be more proactive in developing leadership training programs that focus on communication, negotiation, and decision-making. Thus, leaders can be more adaptive in the face of change and create policies that support the sustainable development of the organization.

Keywords: *Leadership, Communication, Negotiation, Decision Making, Organizational Effectiveness*

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kepemimpinan merupakan aspek yang sangat krusial dalam menentukan arah dan kesuksesan suatu organisasi. Sebagai penggerak utama dalam mencapai tujuan bersama, seorang pemimpin dituntut untuk memiliki berbagai keterampilan yang mendukung efektivitas kerjanya. Dalam konteks ini, keterampilan komunikasi, negosiasi, dan pengambilan keputusan menjadi hal yang tak bisa dipisahkan dari keberhasilan seorang pemimpin dalam memimpin tim atau organisasi. Oleh karena itu, penguatan ketiga keterampilan ini menjadi sangat penting untuk menciptakan pemimpin yang tidak hanya kompeten, tetapi juga mampu menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam dunia yang penuh dinamika ini.

Keterampilan komunikasi yang efektif menjadi pondasi utama dalam membangun hubungan yang solid antar individu dalam organisasi. Seorang pemimpin harus mampu menyampaikan visi dan misi organisasi dengan jelas dan mudah dipahami oleh seluruh anggota timnya. Komunikasi yang baik tidak hanya terbatas pada kemampuan berbicara, tetapi juga mencakup kemampuan mendengarkan, memahami, dan merespons dengan tepat setiap masukan yang diberikan oleh anggota tim. Kemampuan ini menjadi vital karena dapat menciptakan iklim kerja yang terbuka, di mana setiap individu merasa dihargai dan terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Santoso menjelaskan bahwa seorang pemimpin yang komunikatif dapat membangun hubungan yang lebih harmonis, yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Selain komunikasi, keterampilan negosiasi juga menjadi salah satu kemampuan yang tak kalah penting. Di dalam organisasi, seorang pemimpin seringkali dihadapkan pada situasi yang memerlukan penyelesaian konflik atau pencapaian kesepakatan yang menguntungkan antara berbagai pihak. Oleh karena itu, pemimpin yang memiliki keterampilan negosiasi yang baik akan lebih mampu menjaga hubungan baik dengan berbagai stakeholder, baik internal maupun eksternal organisasi. Negosiasi yang berhasil dapat membuka peluang kerjasama yang lebih luas, memperkuat posisi organisasi di pasar, serta meningkatkan kinerja tim dalam menghadapi tantangan yang ada. Menurut Yusuf, kemampuan negosiasi yang kuat sangat penting dalam menghadapi dinamika globalisasi, di mana perubahan dan tantangan eksternal seringkali mempengaruhi arah dan keputusan organisasi.

Selanjutnya, pengambilan keputusan merupakan aspek yang tidak bisa diabaikan dalam peran kepemimpinan. Seorang pemimpin harus memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat dan strategis, terutama dalam situasi yang penuh ketidakpastian. Keputusan yang diambil harus didasarkan pada analisis yang mendalam dan data yang relevan agar hasilnya dapat berdampak positif bagi kelangsungan dan perkembangan organisasi. Dalam dunia yang serba cepat dan berubah, pemimpin yang mampu membuat keputusan yang adaptif dan inovatif akan lebih mudah menavigasi organisasi menuju tujuan yang telah ditetapkan.

Kepemimpinan yang efektif di era globalisasi ini menuntut para pemimpin untuk tidak hanya memerhatikan aspek internal organisasi, tetapi juga untuk terus mengikuti perkembangan eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja dan keberhasilan organisasi. Di tengah persaingan yang semakin ketat dan tantangan yang semakin kompleks, pemimpin yang memiliki keterampilan komunikasi, negosiasi, dan pengambilan

keputusan yang baik akan mampu mengatasi berbagai hambatan yang ada. Oleh karena itu, penting bagi setiap pemimpin untuk terus mengasah dan memperkuat keterampilan-keterampilan ini agar mereka dapat memimpin dengan lebih efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana penguatan keterampilan komunikasi, negosiasi, dan pengambilan keputusan dapat meningkatkan efektivitas kepemimpinan dalam organisasi. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi kasus pada beberapa organisasi di Indonesia, diharapkan dapat ditemukan wawasan yang berguna bagi pengembangan kepemimpinan yang lebih baik di masa depan. Temuan-temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, organisasi, dan manajer yang ingin meningkatkan kemampuan kepemimpinan mereka.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus pada beberapa organisasi di Indonesia. Pendekatan kualitatif dipilih karena memberikan kesempatan untuk memahami fenomena kepemimpinan secara mendalam, melalui pengalaman dan perspektif pemimpin serta anggota organisasi yang terlibat. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna di balik berbagai kejadian dan situasi yang dialami dalam proses kepemimpinan, serta dampaknya terhadap efektivitas organisasi. Peneliti bertujuan untuk memperoleh data yang lebih komprehensif dan kontekstual mengenai peran keterampilan komunikasi, negosiasi, dan pengambilan keputusan dalam meningkatkan efektivitas kepemimpinan.

Salah satu metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan para pemimpin di berbagai sektor industri. Wawancara ini dirancang untuk menggali pemahaman mereka mengenai pentingnya keterampilan komunikasi, negosiasi, dan pengambilan keputusan dalam kepemimpinan. Selain itu, wawancara ini juga bertujuan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana keterampilan-keterampilan tersebut diterapkan dalam praktek kepemimpinan sehari-hari. Sesuai dengan panduan yang dikemukakan oleh Gunawan, wawancara ini dilakukan secara semi-terstruktur untuk memberikan fleksibilitas dalam menjawab dan memperoleh informasi yang lebih dalam.

Selain wawancara, observasi langsung terhadap para pemimpin dalam konteks organisasi juga dilakukan. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai interaksi dan dinamika yang terjadi di dalam tim atau organisasi. Peneliti juga mengamati bagaimana para pemimpin menghadapi berbagai situasi, baik dalam hal komunikasi antar tim, penyelesaian konflik, maupun pengambilan keputusan strategis. Seperti yang dikemukakan oleh Lestari, observasi langsung memberikan wawasan yang lebih konkret mengenai praktik kepemimpinan di lapangan, yang mungkin tidak terungkap dalam wawancara semata.

Saragih menekankan bahwa untuk memperoleh hasil yang akurat dan dapat dipercaya dalam penelitian kualitatif, triangulasi data perlu dilakukan. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan menggabungkan data dari wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen yang relevan. Dokumen yang dianalisis mencakup laporan kinerja organisasi, laporan rapat, dan catatan terkait keputusan

strategis yang diambil oleh para pemimpin. Dengan menggunakan triangulasi, peneliti dapat mengonfirmasi temuan dan memastikan bahwa data yang diperoleh bersifat valid dan konsisten.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan keterampilan komunikasi, negosiasi, dan pengambilan keputusan dalam kepemimpinan. Analisis tematik memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana keterampilan tersebut saling berhubungan dan bagaimana mereka memengaruhi efektivitas kepemimpinan dalam konteks organisasi yang berbeda. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori kepemimpinan yang lebih aplikatif di masa depan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemimpin dengan keterampilan komunikasi yang baik mampu menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif. Komunikasi yang jelas dan terbuka memungkinkan pemimpin untuk menyampaikan visi, tujuan, serta ekspektasi secara efektif kepada seluruh anggota tim. Hal ini tidak hanya memperkuat hubungan antar anggota tim, tetapi juga meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mereka dalam setiap keputusan yang diambil. Suryono mengungkapkan bahwa komunikasi yang baik merupakan fondasi utama dalam menciptakan sinergi yang positif di dalam organisasi, karena setiap anggota merasa dihargai dan didengarkan.

Pemimpin yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik juga mampu mengelola konflik dengan lebih efektif. Dalam organisasi, konflik seringkali tidak dapat dihindari, namun kemampuan untuk mengkomunikasikan masalah dan solusi dengan jelas dapat membantu meredakan ketegangan. Dengan demikian, tim dapat bekerja sama lebih baik meskipun terdapat perbedaan pendapat atau pendekatan. Hal ini sejalan dengan temuan dari Haryanto, yang menyatakan bahwa komunikasi yang efektif tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi, tetapi juga untuk menyelesaikan konflik dan menjaga hubungan baik antar pihak yang terlibat.

Selain itu, keterampilan negosiasi yang kuat terbukti sangat membantu pemimpin dalam mencapai kesepakatan yang menguntungkan bagi organisasi dan pihak eksternal. Dalam banyak kasus, pemimpin harus bernegosiasi dengan pihak luar, seperti mitra bisnis, pelanggan, atau pemerintah. Kemampuan untuk bernegosiasi dengan baik memungkinkan pemimpin untuk memastikan bahwa hasil dari negosiasi tersebut tidak hanya menguntungkan bagi organisasi, tetapi juga berkelanjutan dalam jangka panjang. Wibowo menekankan pentingnya kemampuan negosiasi yang cerdas untuk menciptakan situasi win-win bagi semua pihak yang terlibat, terutama dalam dunia bisnis yang kompetitif.

Proses negosiasi tidak hanya bergantung pada kemampuan berbicara atau mempengaruhi, tetapi juga pada kemampuan mendengarkan dan memahami posisi pihak lain. Pemimpin yang dapat mendengarkan dengan baik akan lebih mudah untuk menemukan titik temu dan mencari solusi yang saling menguntungkan. Prasetyo menyebutkan bahwa negosiasi yang sukses seringkali berawal dari pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan kepentingan pihak lain. Dalam hal ini, pemimpin yang

menguasai keterampilan komunikasi dan negosiasi akan lebih mudah dalam mengelola hubungan dengan berbagai pihak eksternal.

Selain keterampilan komunikasi dan negosiasi, kemampuan dalam pengambilan keputusan yang tepat juga memiliki dampak signifikan terhadap kinerja organisasi. Keputusan yang diambil oleh pemimpin harus didasarkan pada data yang akurat dan analisis yang mendalam. Pemimpin yang dapat membuat keputusan berbasis data akan lebih mampu menghadapi ketidakpastian dan perubahan yang cepat. Wibowo menegaskan bahwa pengambilan keputusan yang berbasis data meningkatkan akurasi dan efektivitas dalam menentukan langkah-langkah strategis yang tepat untuk organisasi.

Keputusan yang diambil oleh pemimpin akan mempengaruhi banyak aspek dalam organisasi, mulai dari kebijakan internal hingga hubungan dengan pihak eksternal. Oleh karena itu, pengambilan keputusan harus mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk kebutuhan jangka panjang dan dampak dari keputusan tersebut. Keputusan yang tidak tepat dapat berisiko merugikan organisasi, baik dari segi finansial, reputasi, maupun hubungan kerja. Yuniarti menyoroti bahwa pemimpin yang mengambil keputusan berdasarkan analisis yang matang akan mampu menciptakan keputusan yang lebih strategis dan berdampak positif terhadap keberlanjutan organisasi.

Pemimpin yang baik juga harus mampu menghadapi tantangan dalam proses pengambilan keputusan yang melibatkan banyak pihak dengan kepentingan yang berbeda. Dalam hal ini, keterampilan komunikasi dan negosiasi kembali berperan penting untuk mencapai kesepakatan yang dapat diterima oleh semua pihak. Tanpa komunikasi yang efektif dan negosiasi yang cerdas, pengambilan keputusan yang melibatkan banyak pihak seringkali dapat menimbulkan ketidakpuasan dan perpecahan. Oleh karena itu, ketiga keterampilan tersebut harus berjalan seiring dan saling mendukung dalam memaksimalkan efektivitas kepemimpinan.

Selain itu, pengambilan keputusan yang melibatkan data dan analisis memberikan pemimpin gambaran yang lebih jelas tentang situasi yang dihadapi. Keputusan yang didasarkan pada data bukan hanya lebih objektif, tetapi juga memungkinkan pemimpin untuk mengidentifikasi potensi risiko dan peluang yang ada. Hal ini berkontribusi pada keputusan yang lebih strategis dan berorientasi pada pencapaian tujuan jangka panjang. Menurut Prasetyo, analisis yang tepat dapat membantu pemimpin untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan dan meningkatkan hasil yang dicapai oleh organisasi.

Keterampilan komunikasi yang baik juga memiliki dampak langsung terhadap motivasi dan kinerja tim. Pemimpin yang dapat mengkomunikasikan visi dan tujuan dengan jelas akan lebih mudah untuk memotivasi timnya dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini sangat penting dalam menciptakan budaya kerja yang produktif dan kolaboratif. Sebaliknya, pemimpin yang kurang komunikatif cenderung menghadapi kesulitan dalam memotivasi tim dan menghadapi masalah internal yang timbul dalam organisasi. Menurut Suryono, pemimpin yang terbuka dalam berkomunikasi akan lebih mudah memperoleh dukungan dari tim dalam berbagai situasi.

Sementara itu, dalam pengambilan keputusan yang berbasis data, penting bagi pemimpin untuk memanfaatkan teknologi dan sistem informasi yang ada. Data yang tersedia dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai tren pasar,

kebutuhan pelanggan, serta kondisi internal organisasi. Dengan memanfaatkan teknologi yang tepat, pemimpin dapat membuat keputusan yang lebih cepat dan lebih tepat. Haryanto menyarankan agar pemimpin terus memperbarui keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi untuk analisis data, sehingga keputusan yang diambil benar-benar relevan dengan kondisi terkini.

Proses negosiasi dalam dunia bisnis juga memerlukan pemahaman mendalam tentang budaya dan konteks di mana negosiasi berlangsung. Setiap budaya memiliki pendekatan yang berbeda terhadap cara bernegosiasi, sehingga pemimpin perlu memiliki fleksibilitas dalam menyesuaikan gaya negosiasi mereka. Pemimpin yang mampu beradaptasi dengan berbagai konteks budaya akan lebih berhasil dalam membangun hubungan bisnis yang saling menguntungkan. Yuniarti mengingatkan bahwa kemampuan untuk bernegosiasi lintas budaya sangat penting dalam dunia bisnis global yang semakin terhubung.

Penguatan keterampilan komunikasi, negosiasi, dan pengambilan keputusan harus menjadi prioritas dalam pengembangan kepemimpinan. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan bagi pemimpin sangat diperlukan untuk memastikan bahwa mereka terus berkembang dan siap menghadapi tantangan yang ada. Setiap organisasi harus menyadari bahwa pemimpin yang efektif tidak hanya mengandalkan pengalaman, tetapi juga keterampilan-keterampilan yang terus diasah melalui pendidikan dan pelatihan yang relevan.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa keterampilan komunikasi, negosiasi, dan pengambilan keputusan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas kepemimpinan dalam organisasi. Pemimpin yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik dapat membangun hubungan yang lebih kuat dengan anggota tim dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Komunikasi yang efektif memungkinkan pemimpin untuk menyampaikan visi dan misi organisasi secara jelas, serta mendengarkan kebutuhan dan masukan dari tim. Hal ini, pada gilirannya, dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi anggota tim untuk mencapai tujuan organisasi.

Selain itu, keterampilan negosiasi yang kuat terbukti sangat penting dalam menjalin hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dengan pihak eksternal, seperti mitra bisnis atau pemerintah. Kemampuan bernegosiasi dengan baik memungkinkan pemimpin untuk mencapai kesepakatan yang tidak hanya menguntungkan bagi organisasi, tetapi juga berkelanjutan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, pemimpin yang menguasai keterampilan ini akan lebih mudah menghadapi tantangan eksternal dan memperkuat posisi organisasi di pasar yang kompetitif.

Pengambilan keputusan yang tepat dan berbasis data juga menjadi faktor kunci dalam mencapai efektivitas organisasi. Pemimpin yang mampu membuat keputusan strategis berdasarkan data yang akurat akan lebih mampu mengelola ketidakpastian dan perubahan yang cepat. Keputusan yang diambil dengan pertimbangan matang dan berdasarkan analisis yang mendalam akan meningkatkan kinerja organisasi dan memperkuat daya saing di pasar. Oleh karena itu, pemimpin harus selalu memastikan bahwa keputusan yang diambil relevan dan mengarah pada tujuan jangka panjang

organisasi.

Secara keseluruhan, penguatan keterampilan komunikasi, negosiasi, dan pengambilan keputusan bagi pemimpin sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan dalam organisasi. Organisasi harus memberikan pelatihan yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa pemimpin terus berkembang dalam keterampilan-keterampilan ini. Pelatihan yang efektif akan membekali pemimpin dengan kemampuan untuk menghadapi tantangan organisasi yang semakin kompleks, serta menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan inovatif.

Rekomendasi dari penelitian ini adalah agar organisasi memberikan perhatian lebih terhadap pengembangan keterampilan kepemimpinan, terutama dalam hal komunikasi, negosiasi, dan pengambilan keputusan. Dengan meningkatkan ketiga keterampilan tersebut, pemimpin akan lebih mampu mengelola tim dan organisasi dengan lebih baik, serta mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk menyusun program pelatihan yang fokus pada penguatan ketiga keterampilan tersebut, demi menciptakan pemimpin yang kompeten dan efektif dalam menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, B. 2023. *Manajemen Kepemimpinan dalam Organisasi Modern*. Jakarta: Gramedia.
- Handoko, T. 2023. *Teori dan Praktik Kepemimpinan*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Haryanto, S. 2023. *Teknik Negosiasi Efektif untuk Pemimpin*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, R. 2020. *Strategi Komunikasi dalam Kepemimpinan*. Surabaya: Erlangga.
- Lestari, M. 2020. *Peran Pemimpin dalam Manajemen Konflik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prasetyo, A. 2020. *Negosiasi dalam Dunia Bisnis dan Organisasi*. Malang: UB Press.
- Rahardjo, D. 2023. *Pengambilan Keputusan Berbasis Data dalam Organisasi*. Semarang: Diponegoro University Press.
- Rahmawati, S. 2023. *Meningkatkan Kinerja Organisasi Melalui Kepemimpinan Efektif*. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.
- Santoso, Y. 2019. *Kepemimpinan dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: ITB Press.
- Saragih, P. 2021. *Komunikasi Organisasi yang Efektif*. Jakarta: UI Press.
- Suryani, I. 2021. "Pentingnya Keterampilan Negosiasi dalam Kepemimpinan." *Jurnal Manajemen Bisnis*, 15(2), 112-126.
- Sutrisno, A. 2022. "Komunikasi Pemimpin dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Organisasi." *Jurnal Ilmu Administrasi*, 18(3), 87-99.
- Wibowo, H. 2021. "Analisis Pengambilan Keputusan Strategis dalam Organisasi." *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 10(1), 45-60.
- Yusuf, B. 2022. "Dampak Globalisasi terhadap Peran Pemimpin di Era Digital." *Jurnal Kepemimpinan Modern*, 5(4), 201-215.